



TKP BUS PARIWISATA MULAI TERISI

Pantau Kesehatan, Protokol Parkir Harus Ketat

YOGYA (KR) - Dalam sepekan ini Dinas Perhubungan Kota Yogya semakin gencar mendatangi Tempat Khusus Parkir (TKP). Tujuannya untuk memastikan protokol kesehatan benar-benar diberlakukan secara ketat guna memantau setiap wisatawan yang datang.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya Imanudin Aziz, menjelaskan pihaknya memperoleh informasi adanya rombongan wisata yang akan memasuki wilayah Kota Yogya akhir pekan ini. "Pantai di wilayah Gunungkidul kini juga sudah resmi dibuka. Biasanya wisatawan setelah mengunjungi pantai di pagi hari, sorenya berkunjung ke Yogya. Tanggal 19 Juli besok juga ada informasi bus wisata yang akan ke Yogya," jelasnya, Selasa (14/7).

Oleh karena itu pengelola TKP harus menjamin protokol kesehatan

diterapkan. Ketersediaan wastafel di tempat parkir selama ini sudah mencukupi baik yang disediakan oleh Pemkot maupun pengelola. Pengeras suara untuk mengimbau wisatawan juga harus berfungsi dengan baik.

Imanudin menyebut Pemkot Yogya mengelola TKP bus pariwisata di Senopati dan Ngabean. Selama pekan kemarin TKP tersebut juga sudah mulai terisi. Pada Kamis (9/7) terdapat 10 bus, Sabtu (11/7) 10 bus, dan Minggu (12/7) 15 bus. Sebagian bus tersebut berasal dari wilayah pantura seperti Semarang dan seki-

tarnya serta Tasikmalaya. "Sesuai protokol kapasitas parkir ada pembatasan, yakni maksimal 50 persen. Makanya seperti di TKP Senopati yang kapasitasnya 30 bus, maka dalam satu waktu hanya bisa terisi maksimal 15 bus. Selebihnya akan dialihkan ke TKP yang masih kosong," urainya.

Sementara untuk penumpang di tiap bus, sudah ditentukan maksimal 75 persen dari kapasitas. Khusus untuk surat keterangan sehat, maka pihak biro atau agen wisata harus menjamin hal itu sudah terpenuhi. Pasalnya, sejak hendak melakukan perjalanan setiap individu sudah diharuskan mengantongi surat keterangan sehat. Begitu sampai tujuan, maka pihak biro harus menunjukkan surat tersebut ke pengelola parkir.

Terkait 'QR Code' untuk meman-

tau setiap kunjungan, menurut Imanudin tidak terpasang di tiap TKP. Akan tetapi kode unik itu ditempatkan di berbagai destinasi wisata. Harapannya setiap wisatawan yang masuk ke destinasi tersebut melakukan pemindaian agar jika terjadi kasus bisa dilacak dengan cepat.

Sementara Ketua Forum Komunikasi Pengelola Parkir Kota Yogya Hanarto, mengaku tingkat keterisian TKP bus pariwisata baru sekitar lima persen dari sebelum masa pandemi. Meski cukup rendah namun pengelola sudah siap menyambut wisatawan. "Rata-rata yang datang itu merupakan rombongan perkantoran yang sedang berkunjung untuk kedinasan kemudian menyempatkan wisata. Satu bus besar rata-rata juga hanya diisi 40 penumpang," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005